

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Fungsi manajerial kepala ruangan yang terdiri dari fungsi perencanaan kepala ruangan sebagian besar baik, fungsi pengorganisaian sama besar antara yang baik dan kurang baik, fungsi pengarahan sebagian besar baik, fungsi pengawasan sebagian besar baik dan fungsi pengendalian sebagian besar baik.
2. Faktor individu yang terdiri dari umur perawat rata-rata 31,2 tahun dengan umur termuda 22 tahun dan tertua 55 tahun, masa kerja rata-rata 5,9 tahun dengan masa kerja terbaru 1 tahun dan terlama 30 tahun, status kepegawaian sebagian besar adalah PNS, dan tingkat pendidikan perawat sebagian besar adalah D3 Keperawatan.
3. Faktor organisasi yaitu imbalan sebagian besar adalah baik.
4. Faktor psikologis yang terdiri dari sikap dan motivasi sebagian besar adalah baik.
5. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan sebagian besar adalah kurang baik
6. Tidak adanya hubungan antara faktor individu (umur, masa kerja, status kepegawaian dan tingkat pendidikan) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
7. Tidak adanya hubungan antara faktor organisasi (imbalan) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

8. Tidak adanya hubungan antara faktor psikologis (sikap dan motivasi) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
9. Tidak adanya hubungan antara fungsi perencanaan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
10. Tidak adanya hubungan antara fungsi pengorganisasian dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
11. Adanya hubungan antara fungsi pengarahan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
12. Tidak adanya hubungan antara fungsi pengawasan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
13. Tidak adanya hubungan antara fungsi pengendalian dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
14. Fungsi pengarahan yang paling berhubungan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengusulkan kepada:

7.2.1 Bidang keperawatan RSUD Pariaman

1. Meningkatkan pelatihan fungsi pengarahan dari kepala ruangan yang sudah ada dengan melatih kembali cara kepala ruangan dalam memotivasi, *problem solving*, pendelegasian, komunikasi, kolaborasi dan koordinasi sebagai bentuk pengarahan kepala ruangan kepada perawat pelaksana dan tim medis lain yang berada dituang rawat inap.

2. Melakukan penilaian kinerja perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan secara berkala dengan menggunakan instrumen penilaian sesuai kebutuhan rumah sakit dan disepakati bersama.
3. Penyelenggarakan pelatihan-pelatihan terkait dengan dokumentasi asuhan keperawatan yang sesuai standar yang dibina oleh tenaga ahli dan profesional.

7.2.2 Kepala Ruangan:

1. Meningkatkan kembali pengetahuannya tentang fungsi manajerial di ruang rawat inap melalui seminar, pelatihan-pelatihan dan studi banding ke rumah sakit lain.
2. Melibatkan perawat dalam setiap kegiatan asuhan keperawatan di ruang rawat inap.
3. Meningkatkan kinerja perawat pelaksana dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan yang berkualitas atau sesuai standar, melibatkan perawat dalam pembahasan kasus-kasus dan masalah yang ditemui selama bertugas.

7.2.3 Perawat pelaksana

1. Meningkatkan kinerja diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan yang berkualitas/ sesuai standar, memperbanyak membaca tentang kasus-kasus asuhan keperawatan dan standar diagnosa keperawatan yang digunakan oleh rumah sakit.
2. Melibatkan diri dan berperan aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.